

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan berakhirnya pembahasan tentang “Batasan Membasuh Tangan Dalam Berwudhu’ Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry” penulis akan mengemukakan kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan skripsi ini

1. Kesimpulan

Pada bagian akhir dari pembahasan penelitian skripsi ini, intisari yang dapat diambil berdasarkan analisis dan disesuaikan dengan tujuan penulisan skripsi yang berjudul “Batasan Membasuh Tangan dalam Berwudhu Menurut Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry” yaitu:

- 1.1 Penyebab perbedaan pendapat Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry adalah, karena berbedanya mereka dalam menggunakan hadis tentang batasan membasuh tangan dalam berwudhu’. Mengenai batasan membasuh tangan dalam berwudhu’ Mazhab Syafi’i menggunakan hadis yang diriwayatkan Mukhtashar Shahih Muslim yang artinya “kemudian dicucinya tangannya yang kanan hingga masuk ke lengan. Sedangkan Mazhab Zhahiry berpegang kepada hadis Sunan ad-Daraquthni yang artinya “lalu ia membasuh wajahnya dan kedua tangannya sampai sikut hingga mengusap kedua lengan atasnya”

Mengenai ayat tentang berwudhu Mazhab Syafi’i dan Mazhab Zhahiry sama-sama menggunakan Surat al-Maidah ayat 6 dan Mazhab Syafi’i dan Mazhab zhahiry berbeda pendapat tentang makna Mazhab Syafi’i menafsirkan bahwa ila tersebut bermakna beserta, maksudnya siku wajib

untuk dibasuh ketika akan berwudhu, sedangkan Mazhab Zhahiry menafsirkan bahwa kata *ila* bermakna sampai dan maksudnya tidak wajib membasuh siku tetapi hanya membasuh sampai batas siku saja.

- 1.2 Pendapat yang lebih kuat mengenai batasan membasuh tangan dalam berwudhu' adalah pendapat Syafi'i yang menafsirkan bahwa kata *ila* berarti beserta maka bagi Mazhab Syafi'i wajib untuk membasuh siku ketika akan berwudhu. Dan hadis yang dipakai oleh Mazhab Syafi'i adalah Shahih sedangkan menurut Mazhab Zhahiry yang menafsirkan bahwa *ila* berarti sampai maka bagi Mazhab Zhahiry batasan membasuh tangan dalam berwudhu hanya sampai siku saja dan siku tidak termasuk dibasuh, dan hadis yang dipakai oleh Mazhab Zhahiry ialah Dhoif.

2. Saran-Saran

Supaya mengetahui sampai manakah batas membasuh tangan dalam berwudhu agar mendapatkan nilai pahala disisi Allah SWT dan tidak bertentangan dengan ajaran Islam maka penulis menyarankan:

- 2.1 Kepada seluruh Muslim dan Muslimat untuk menggunakan pendapat yang lebih kuat mengenai batasan membasuh tangan dalam berwudhu' yang merujuk pada hadits shahih.
- 2.2 Disarankan kepada para ulama, mubaligh atau da'i hendaknya menyampaikan pengajian atau ceramah kepada masyarakat menyinggung tentang masalah batasan membasuh tangandalam berwudhu' dan tidak menyimpang dari ajaran Agama Islam.